BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor Yayasan Nurul Hayat Surabaya yang berlokasi di Perum. IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya Jawa Timur. Yayasan Nurul Hayat berdiri pada tahun 2001, bergerak dalam bidang layanan sosial dan dakwah. Nurul Hayat sejak awal didirikan sudah dicita-citakan untuk menjadi lembaga milik ummat yang mandiri.[1] Dari program-program yang telah dilaksanakan untuk membina para karyawan, melalui HRD Yayasan Nurul Hayat membuat sebuah regulasi dimana untuk menguatkan ubudiyah para karyawan maka pada tahun 2015 membuat regulasi baru, Nurul Hayat mulai menerapkan Sunah Sunah Nabi Muhammad pada karyawan Nurul Hayat.

a. Latar Belakang Berdirinya Gerakan Ihyaus Sunnah (GIS)

Gerakan Ihyaus Sunnah (GIS) adalah gerakan saling mengingatkan dalam melakukan ibadah sunnah melalui SMS ataupun jejaring sosial.[2] Gerakan mepunyai tujuan selain agar para karyawan bersemangat dalam menjalankan sunnah tetapi juga agar

[1] http://www.nurulhayat.org/ina/submenu/sekilas/ Diunduh pada (22/01/2016)
[2] http://www.nurulhayat.org/semarak-gerakan-ihyaus-sunnah-genpres-sidoarjo Diunduh pada (22/01/2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjalin kekompakan dan kebersamaan antar karyawan. Ada 7 Sunnah yang dioptimalkan di Gerakan Ihyaus Sunnah, antara lain qiyamul lail, sholat subuh berjamaah, sedekah subuh, istighfar, sholat dhuha, baca Al Quran dan jaga wudhu. Banyak sekali keutamaan-keutamaan sunnah yang terkandung dalam 7 sunnah yang di optimalkan di GIS. Diharapakan dengan istiqomah menjalankan sunnah-sunnah Rasulullah, para karyawan menjadi pribadi yang berkarakter dan berprestasi.

b. Visi Misi dan Motto Nurul Hayat

1. Visi

   Mengabdi pada Allah dengan membangun Ummat

2. Misi

   Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.

3. Motto

   Sejuk Untuk Semua

   Nurul Hayat Sejuk Untuk Semua adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk Untuk Semua juga penegasan bahwa NH secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manapun dan dimanapun. Sejuk Untuk Semua adalah misi qurani untuk menjadi *Rahmatan lil 'Alamiin.* Yaitu berdakwah Islam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik *(mau'idzah hasanah)*, serta tolong menolong dalam kebaikan.

c. Profil Yayasan Nurul Hayat

1. Nama Yayasan : Yayasan Nurul Hayat
2. Legalitas :
   a. Akta Notarsi Ariyani S.H. Notaris Surabaya nomor. 9-IX-2001
   b. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 03 Oktober 2007 Nomor: C-3242. HT. 01.02.TH 2007
   c. Surat Keterangan Tedaftar Bakesbangpol Jawa Timur Nomor: 84/VIII/LSM/2009
   d. Surat Tanda Pendaftaran Dinas Sosial Kota Surabaya Nomor: 460/1539/436.15/2009
3. Alamat : Perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya
4. No. Telp/Fax : (031) 8783344
5. Kepala Yayasan : Drs. H. Muhammad Molik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Struktur Organisasi Yayasan Nurul Hayat Surabaya

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

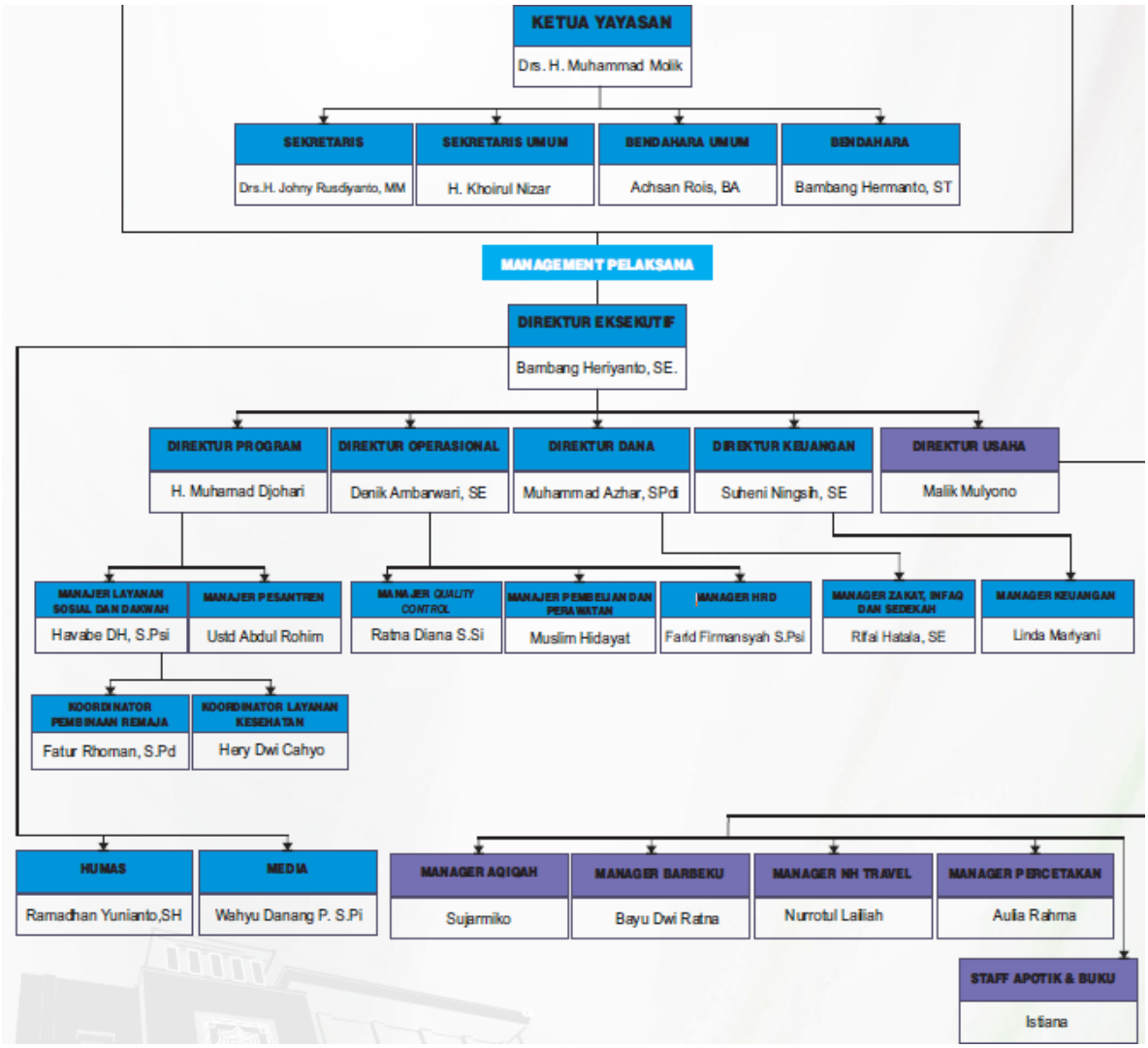

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Program GIS (Gerakan Ihyaus Sunnah)

Gambar 4.2
GIS (Gerakan Ihyaus Sunnah)

1. Peraturan umum

   a. Seluruh santri khidmat seluruh Indonesia dibagi menjadi kelompok, dimana satu kelompok beranggotakan 7-9 orang (ikhwan) dan 5-8 orang (akhwat), lintas cabang dan divisi.

   b. Setiap kelompok dikoordinasi oleh satu koordinator yang ditunjuk oleh bagian HRD atas dasar rekomendasi manajer atau kepala cabang.

   c. Setiap harinya, laporan anggota ke koordinator maksimal pukul 20:00, sedangkan laporan koordinator ke bagian HRD maksimal pukul 24:00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Koordinator melaporkan laporan harian anggota kelompok ke bagian HRD melalui aplikasi khusus GIS.
e. Toleransi anggota tidak melaporkan maksimal 5 kali pada 3 bulan pertama sejak diberlakukan. Dan toleransi 3 kali pada bulan berikutnya dst.
f. Tidak ada laporan melebihi batas toleransi akan menggugurkan apresiasi ubudiyah pada bulan tersebut.
g. Kode resmi kelompok :GIS (spasi) nomer urut. Contoh : GIS 01, GIS 02, GIS 50.

2. Peraturan khusus

Sunnah yang diterapkan adalah:

a. Qiyamul lail minimal satu raka'at (QL)
b. Shadaqah Shubuh (SS)
c. Sholat Shubuh berjama'ah untuk Ikhwan dan shalat rowatib shubuh untuk akhwat (SB)
d. Membaca Al-Quran minimal 5 halaman (seperempat juz). Membaca terjemah AL-Quran bagi akhwat berhalangan (BQ)
e. Sholat Dhuha (SD)
f. Istighfar minimal 100x (IS)
g. Jaga wudhu selama jam kerja atau sampai ba'da ashar (JW)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Alur laporan-rekap laporan

Gambar 4.3
Alur laporan-Rekap laporan

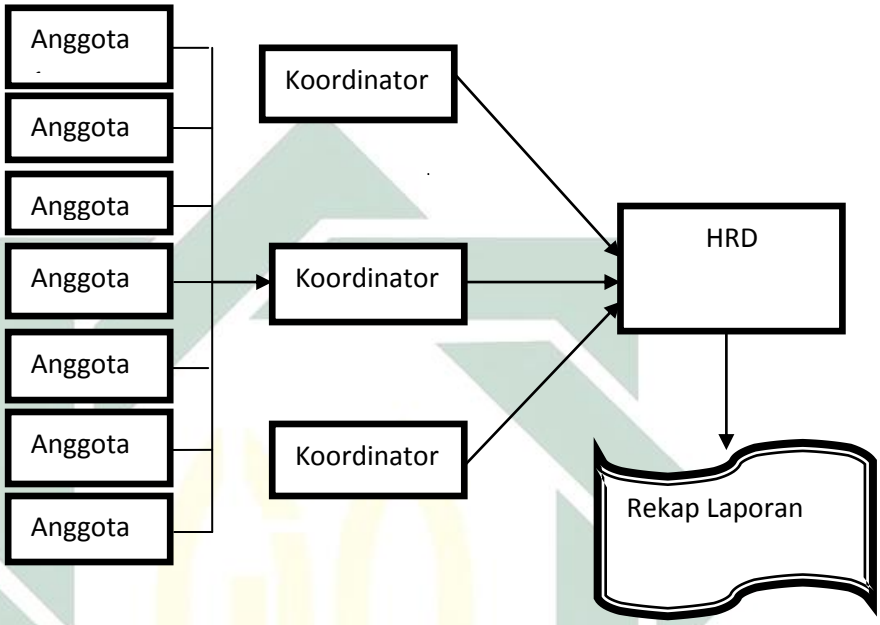

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dilihat dalam penelitian ini meliputi usia dan pendidikan terakhir dari masing-masing responden. Dalam penelitian ini responden berjumlah 150 karyawan Nurul Hayat Surabaya karena keterbatasan waktu dan tenaga jumlah responden dalam penelitian ini menjadi 120 karyawan. Untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden dengan dibantu oleh Manajer. Di bawah ini akan dijelaskan persentase responden berdasarkan usia, dan pendidikan terakhir dari keseluruhan responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Usia

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	15-25 Tahun	64	53,30%
2	26-35 Tahun	52	43,30%
3	36-50 Tahun	4	3,30%
Total		120	100%

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya didominasi oleh karyawan dengan umur 15-25 tahun. Hal ini dilihat dari keseluruhan responden yang ada, 15-25 tahun sebesar 53,30%, 26-35 tahun sebesar 43,30% , 36-50 tahun sebesar 3,30%.

b. Pendidikan terakhir

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
1	SMP	16	13,30%
2	SMA	28	23,30%
3	Diploma	23	19%
4	Sarjana	42	35%
5	Lain-lain	11	9,20%
Total		120	100%

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya didominasi oleh karyawan Nurul Hayat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pendidikan terakhir saarjana. Hal ini dilihat dari keseluruhan responden yang ada, SMP sebesar 13,3%, SMA sebesar 23,3%, diploma sebesar 19,2%, dan sarjana sebesar 35% dan lain-lain sebesar 9,2%.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan dari hasil kuesioner. Pengujian ini akan dilakukan dengan teknik *Corrected Item-Total Correlation*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti (butir soal) valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti (butir soal) tidak valid. Uji ini pada SPSS 19 dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan nilai r_{hitung} untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r_{hitung} berada di atas r_{tabel} berarti valid.[3] Dengan demikian, jika $r_{hitung} >$ 0,1509 berarti pernyataan tersebut valid, dan jika $r_{hitung} <$ 0,1509 berarti tidak valid.

[3] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* Edisi Kedua, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Variabel	Item	R	Keterangan
1	Keadilan	($X_{1.1}$)	0,545	Valid
		($X_{1.2}$)	0,673	Valid
		($X_{1.3}$)	0,632	Valid
		($X_{1.4}$)	0,718	Valid
		($X_{1.5}$)	0,612	Valid
2	Ketenangan Kerja	($X_{2.1}$)	0,345	Valid
		($X_{2.2}$)	0,519	Valid
		($X_{2.3}$)	0,315	Valid
		($X_{2.4}$)	0,444	Valid
		($X_{2.5}$)	0,618	Valid
3	Penghargaan Hasil Kerja	($X_{3.1}$)	0,454	Valid
		($X_{3.2}$)	0,594	Valid
		($X_{3.3}$)	0,480	Valid
		($X_{3.4}$)	0,434	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Variabel	Item	R	Keterangan
1	*Ḥayatan Ṭayyibatan*	(Y_1)	0,532	Valid
		(Y_2)	0,352	Valid
		(Y_3)	0,382	Valid
		(Y_4)	0,467	Valid
		(Y_5)	0,285	Valid
		(Y_6)	0,466	Valid
		(Y_7)	0,574	Valid
		(Y_8)	0,583	Valid
		(Y_9)	0,502	Valid
		(Y_{10})	0,631	Valid
		(Y_{11})	0,572	Valid
		(Y_{12})	0,565	Valid
		(Y_{13})	0,497	Valid
		(Y_{14})	0,530	Valid
		(Y_{15})	0,514	Valid
		(Y_{16})	0,433	Valid
		(Y_{17})	0,435	Valid
		(Y_{18})	0,501	Valid
		(Y_{19})	0,638	Valid
		(Y_{20})	0,359	Valid
		(Y_{21})	0,327	Valid
		(Y_{22})	0,471	Valid
		(Y_{23})	0,346	Valid
		(Y_{24})	0,504	Valid
		(Y_{25})	0,408	Valid
		(Y_{26})	0,486	Valid
		(Y_{27})	0,419	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.3 dan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel keadilan (X_1), ketenangan kerja (X_2), penghargaan hasil kerja (X_3), dan *ḥayatan ṭayyibatan* (Y) memiliki korelasi lebih dari 0,1509 sehingga dapat dikatakan bahwa dari seruluh item variabel yang ada dalam instrument penelitian ini valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas Variabel

No	Variabel	Conbrach`s Alpha	Keterangan
1	Keadilan (X_1)	0,8	Reliabel
2	Ketenangan Kerja (X_2)	0,765	Reliabel
3	Penghargaan Hasil Kerja (X_3)	0,789	Reliabel
4	*Ḥayatan Ṭayyibatan* (Y)	0,743	Reliabel

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka didapat empat *output* dari yang pertama adalah variabel keadilan (X_1) nilai Cronbach`s Alpha sebesar 0,8, ketenangan kerja ($X_2$) nilai Cronbach`s Alpha sebesar 0,765, penghargaan hasil kerja (X_3) nilai Cronbach`s Alpha sebesar 0,789, dan untuk variabel *ḥayatan ṭayyibatan* (Y) nilai Cronbach Alpha sebesar 0,743. Karena nilai kelima variabel tersebut diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

3. Analisis Kuantitatif

a. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas Metode Grafik P-P plot

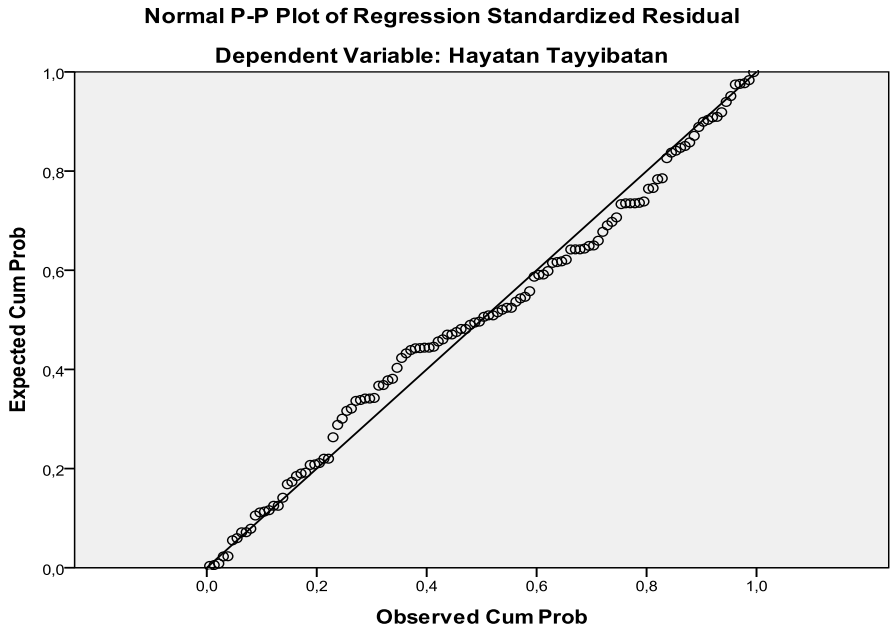

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas Metode One Sample Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.46601805
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.059
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.542

Sumber: hasil SPSS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Dan hasil uji normalitas yang kedua dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov test sudah menunjukkan distribusi normal pada model yang digunakan dengan nilai signifikan (Asym. Sig 2-tailed) sebesar 0,994. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka residual bertistribusi normal.

2. Uji Multikoloniearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikoloniearitas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (*Costant*)			
Keadilan (X_1)	0,488	2,048	Non Multikoloniearitas
Ketenangan Kerja (X_2)	0,684	1,461	Non Multikoloniearitas
Penghargaan Hasil Kerja (X_3)	0,548	1,826	Non Multikoloniearitas

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Hasil uji multikoloniearitas pada tabel 4.7 terlihat bahwa tidak terjadi masalah multikoloniearitas pada masing-masing variabel bebas dimana nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikoloniearitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Signifikan	Keterangan
1	Keadilan	0,388	Non Heteroskedastisitas
2	Ketenangan Kerja	0,686	Non Heteroskedastisitas
3	Penghargaan Hasil Kerja	0,727	Non Heteroskedastisitas

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Gambar 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Grafik

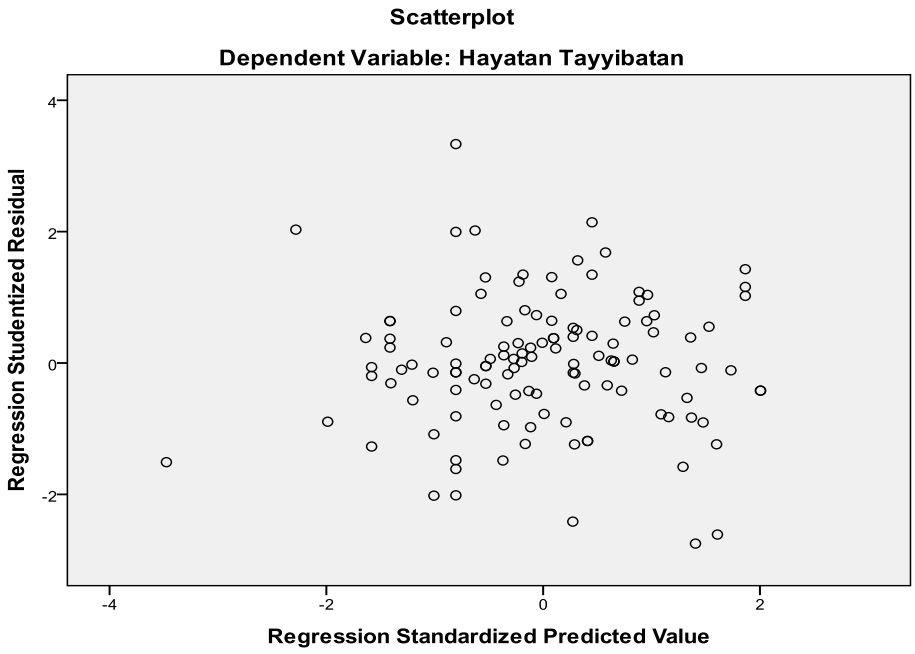

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa Korelasi keadilan dengan Unstandardized Residual nilai signifikansi sebesar 0,388, korelasi ketenangan kerja dengan Unstandardized Residual nilai siginifikasi sebesar 0,686, korelasi penghargaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil kerja dengan Unstandardized Residual nilai siginifikasi sebesar 0,727. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode grafik diatas didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur, jadi kesimpulannya variabel keadilan, ketenangan kerja, dan penghargaan hasil kerja, di atas tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara keadilan (X_1), ketenangan kerja (X_2), dan penghargaan hasil kerja (X_3) terhadap *ḥayatan ṭayyibatan* (Y), dengan dibantu program spss dalam proses perhitungannya diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$Y = 60{,}567 + -{,}325\ X_1 + 2{,}049\ X_2 + 0{,}939\ X_3$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas memberikan pengertian bahwa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Nilai konstanta (a) sebesar 60,567, Artinya jika keadilan (X_1), ketenangan kerja (X_2) dan penghargaan hasil kerja(X_3) nilainya 0, maka *ḥayatan ṭayyibatan* (Y) nilainya sebesar 60,567.
2) b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar -,325 dengan tanda negatif, maka diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan keadilan mengalami kenaikan satu satuan, maka *ḥayatan ṭayyibatan* akan mengalami penurunan sebesar 0,325. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara keadilan dengan *ḥayatan ṭayyibatan.*
3) b_2 (nilai koefisien regresi $_{X2}$) sebesar 2,049, artinya jika ketenangan kerja (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka *ḥayatan ṭayyibatan* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,049 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
4) b_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,939 maka diartikan jika faktor penghargaan hasil kerja mengalami kenaikan satu satuan, maka *ḥayatan ṭayyibatan* akan mengalami peningkatan sebesar 0,939 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan nilai R^2, nilai R^2 seperti dalam tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527[a]	.278	.259	7.562

Dari analisis pada tabel 4.9 diperoleh hasil R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,259 atau (25,9%) yang memilik arti bahwa pengaruh variabel keadilan (X_1), ketenangan kerja (X_2), dan penghargaan hasil kerja (X_3) terhadap *ḥayatan ṭayyibatan* (Y) adalah sebesar 25,9% dan sisanya 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dependen. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2555,970	3	851,990	14,899	.000[a]
	Residual	6633,230	116	57,183		
	Total	9189,200	119			

a. Predictors: (Constant) Penghargaan Hasil Kerja, Ketenangan Kerja, Keadilan

b. Dependent Variable: *Ḥayatan Ṭayyibatan*

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 14,899 dengan hasil signifikannya sebesar 0,000, sedangkkan *degree of freedom* 2 (n-k-1, 120-4-1= 115) pada angka 4 dan 115 dalam tabel F diperoleh sebesar 2,45, sehingga nilai F hitung sebesar 14,899 lebih besar dari nilai F tabel = 2,45.

Hal ini dapat disimpulan bahwa variabel keadilan (X_1), ketengan kerja (X_2), dan penghargaan hasil kerja (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel *ḥayatan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ṭayyibatan (Y). Maka hipotesis menyatakan adanya pengaruh variabel keadilan, ketenangan kerja, dan penghargaan hasil kerja secara simultan terhadap *ḥayatan ṭayyibatan* karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

2) Uji t (Uji Koefesien Regresi Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap dependen. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil dari uji dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,567	8,188		7,397	,000
	Keadilan	-,325	,375	-,098	-,868	,387
	Ketenangan Kerja	2,049	,437	,447	4,685	,000
	Penghargaan Hasil Kerja	,939	,438	,229	2,144	,034

a. Dependent Variable: *Ḥayatan Ṭayyibatan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pengujian t pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu:

a) Variabel keadilan (X_1) adalah nilai t_{hitung} sebesar -,868 nilai t_{tabel} sebesar 0,676. Karena nilai signifikansi lebih besar 0,387 dari 0,05, maka terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial dari variabel keadilan (X_1) terhadap *ḥayatan ṭayyibatan* karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya.
b) Variabel ketenangan kerja (X_2) adalah nilai t_{hitung} sebesar 4,685 t_{tabel} sebesar 0,676. Karena nilai signifikansi lebih kecil 0,000 dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari variabel ketenangan kerja (X_2) terhadap *ḥayatan ṭayyibatan* karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya.
c) Variabel penghargaan hasil kerja (X_3) adalah nilai t_{hitung} sebesar 2,144 t_{tabel} sebesar 0,676. Karena nilai signifikansi lebih kecil 0,034 dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yakin ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari variabel penghargaan hasil kerja (X_3) terhadap *ḥayatan ṭayyibatan* karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id